



## Pengaruh Profitabilitas Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021

Indah Sri Wahyuningrum<sup>1</sup>, Siska Wulandari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa

Corresponding author: [indahsriw1001@gmail.com](mailto:indahsriw1001@gmail.com)

### ARTICLE INFO

Article history

Received :

Accepted :

Published :

### Kata Kunci:

ROA;

DER;

TATO;

Pertumbuhan Laba.

### Keyword:

ROA;

DER;

TATO;

Profit Growth.

### ABSTRAK

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari rasio profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan total 26 perusahaan selama 4 periode penelitian. Teknik analisis dilakukan menggunakan metode regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun, DER dan TATO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.*

### ABSTRACT

*This study was conducted to determine the influence of profitability, solvency and activity ratios on profit growth in companies in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The research sample was obtained using a purposive sampling technique, comprising a total of 26 companies over a 4-period study. The analysis technique utilized was panel data regression analysis with the aid of Eviews 12 software. The results showed that partially ROA has a positive and significant effect on profit growth. However, DER and TATO has no effect on profit growth.*

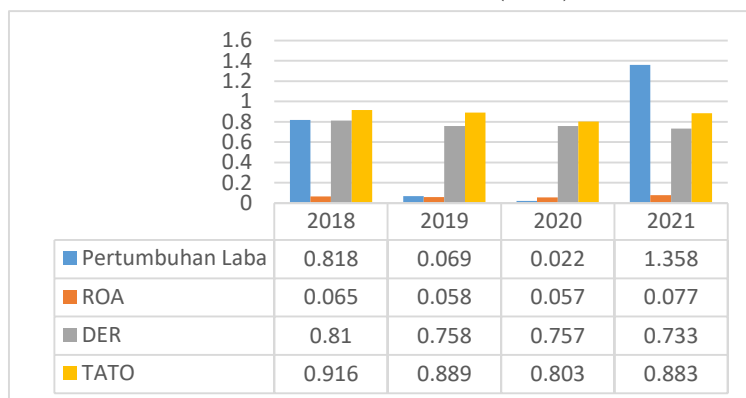
## PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, perusahaan harus mengelola strategi dan kinerja perusahaan dengan waktu dan teknologi untuk bersaing dengan pesaing lainnya. Salah satunya perusahaan manufaktur. Bagi perusahaan manufaktur, memaksimalkan perolehan keuntungan merupakan tujuan yang harus dicapai agar entitas dapat berbuat banyak untuk kepentingan investor, pegawai, dan mengoptimalkan mutu produk (Angin et al., 2021). Pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia semakin laju karena permintaan konsumen akan produk meningkat. Industri manufaktur merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional. Selama tahun 2020, indeks mengalami penurunan sebesar 31,25% pada masing-masing sektor, dengan penurunan

terbesar terjadi pada sektor industri dasar dan kimia yaitu sebesar 43,53% yang didominasi oleh penurunan pada sektor semen, pakan ternak, pulp dan kertas, keramik dan porselen hingga bahan kimia (Nasution & Sitorus, 2022).

Setiap entitas memiliki keinginan untuk mencapai keuntungan maksimal. Keberhasilan suatu perusahaan dinilai positif apabila mampu mengoptimalkan dan mencapai tingkat laba yang tinggi. Pertumbuhan laba merujuk pada peningkatan atau penurunan laba per tahun. Semakin besar keuntungan yang dicapai, maka semakin baik kinerja entitasnya. Pertumbuhan laba selalu meningkat atau menurun dari tahun ke tahun dan tidak dapat ditentukan setiap tahunnya. Dengan menggunakan pertumbuhan laba sebagai metrik untuk membantu pihak eksekutif dalam memprediksi masa depan perusahaan (Puspitasari & Nur Farid Thoha, 2021).

Sumber: Data diolah (2023)



**Gambar 1. Grafik Rata-rata Pertumbuhan Laba, ROA, DER, dan TATO Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021**

Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa rata-rata dari pertumbuhan laba perusahaan industri dasar dan kimia mengalami fluktuasi. Dapat dilihat pada periode 2018 tingkat rata-rata pertumbuhan laba sebesar 0,818 dan menurun di 2019 sebanyak 0,749 menjadi 0,069. Menurun kembali di 2020 sebesar 0,047 jadi 0,022. Kemudian di 2021 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 1,358. ROA pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia berubah-ubah, dengan tren naik dan turun, di periode 2018 senilai 0,065 dan terjadi penurunan di tahun 2019 sebesar 0,007 menjadi 0,58. Tahun 2020 rata-rata ROA sebesar 0,057 yang artinya telah terjadi penurunan kembali. Kemudian, tahun 2021 naik sebesar 0,02 menjadi 0,077. DER pada grafik diatas menunjukkan fluktuasi, dimana pada tahun 2018 rata-rata DER sebesar 0,810 kemudian menurun di tahun 2019 sebesar 0,052 menjadi 0,758. Kemudian pada tahun 2020 mendapatkan rata-rata sebesar 0,757, dan pada tahun 2021 menurun sebesar 0,024 menjadi 0,733. TATO juga mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2018 mendapatkan rata-rata TATO sebesar 0,916, kemudian menurun di 2019 sebanyak 0,027 jadi 0,889. Pada tahun 2020 menurun kembali menjadi 0,803. Dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,08 menjadi 0,883.

Peneliti memilih sektor industri dasar dan kimia dikarenakan pertumbuhannya mengalami fluktuasi, diakibatkan karena Covid-19. Dikarenakan muncul pesaing-pesaing dalam dunia usaha, perusahaan sektor industri dasar dan kimia dituntut untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dengan meningkatkan kinerja perusahaannya. Sektor ini juga merupakan salah satu sektor yang berperan penting bagi perekonomian Indonesia. Kesehatan dan kekuatan keuangan perusahaan dihitung menggunakan rasio keuangan melalui informasi yang didapatkan lewat *annual report* perusahaan. Rasio keuangan yang dimanfaatkan didalam penelitian ini yaitu profitabilitas menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA), solvabilitas memakai indikator rasio hutang terhadap ekuitas (DER), serta rasio aktivitas menggunakan indikator perputaran total aset (TATO).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya oleh (Mardiana et al., 2021) disimpulkan bahwa TATO memiliki pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, namun ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil analisis dari (Agustinus, 2021) juga mengungkapkan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, DER memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba. Serta, temuan dari (Syahida & Agustin, 2021) yang menyimpulkan bahwa DER terdapat pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba serta, TATO terdapat pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

## KAJIAN LITERATUR

### Pertumbuhan Laba

Definisi laba menurut Harahap (2010:263) dalam (Estininghadi, 2019) adalah angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan memiliki signifikansi yang penting. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor karena laba dijadikan dasar perhitungan pajak, menjadi panduan dalam pengambilan keputusan investasi dan kebijakan, menjadi landasan dalam meramalkan keuntungan atau perkiraan peristiwa ekonomi di masa mendatang, serta berperan sebagai dasar dalam mengevaluasi kinerja atau menghitung kinerja perusahaan.

### Rasio Profitabilitas

Kasmir (2017:196) mendefinisikan profitabilitas sebagai instrumen yang dipakai untuk mengevaluasi kapabilitas perusahaan di dalam menghasilkan profit. Indikator ini dapat mengukur efektivitas tata kelola perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan efisiensi perusahaan.

### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yaitu instrumen yang dipakai untuk menghitung seberapa banyak aktiva entitas didanai oleh kewajiban. Maksudnya, berapa besarnya beban kewajiban suatu entitas dibandingkan dengan aktivasnya. Umumnya, rasio ini dipakai guna menghitung potensi entitas dalam melunasi semua kewajiban jangka pendek dan panjangnya jika perusahaan mengalami likuidasi (Kasmir, 2017).

### Rasio Aktivitas

Kasmir (2017:172-173) merumuskan bahwa rasio aktivitas sebagai instrumen yang dipergunakan untuk menghitung tingkat efisiensi suatu entitas dalam menggunakan aset atau sumber daya yang dimiliki perusahaan. Rasio ini juga dimanfaatkan sebagai alat untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sehari-hari dimana, rasio ini digunakan untuk membuat perbandingan antara jumlah penjualan dan investasi aset untuk suatu periode akuntansi. Tujuan dari rasio ini adalah apakah manajemen perusahaan dapat menggunakan dan juga mengoptimalkan aset yang ada.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dengan memakai studi pustaka dan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report* perusahaan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan di sektor industri dasar dan kimia selama periode 2018-2021. Populasi sebanyak 79 perusahaan, teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel dengan kriteria seperti; Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2021; Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tidak melaporkan laporan keuangannya pada periode 2018-2021; Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang memiliki laba negatif pada periode terkait; Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam bentuk mata uang Indonesia (Rupiah). Maka, didapatkan sampel sebanyak 26 perusahaan selama 4 periode penelitian. Data observasi yang diperoleh sebanyak 104 data. Statistik deskriptif dan regresi data panel digunakan untuk menganalisis data, dibantu program analisis data Eviews 12. Pengujian asumsi klasik dan uji hipotesis (uji t dan uji koefisien determinasi) dilaksanakan dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	DER	TATO	PL
Mean	0.063006	0.801185	0.863582	0.538810
Median	0.045446	0.680949	0.777975	0.109417
Maximum	0.363620	3.609272	1.997561	10.74909
Minimum	0.001914	0.070824	0.253142	-0.881055
Std. Dev.	0.058537	0.672760	0.438031	1.588428
Skewness	2.164547	1.786397	0.758297	4.141938
Kurtosis	9.559016	7.349899	2.893114	23.74346
Jarque-Bera Probability	267.6342 0.000000	137.3081 0.000000	10.01643 0.006683	216.1960 0.000000
Sum	6.552621	83.32324	89.81253	56.03626
Sum Sq. Dev.	0.352937	46.61838	19.76272	259.8796
Observations	104	104	104	104

Sumber: Data diolah (2023)

Dilihat dari tabel 1, beberapa uraian dapat diberikan. Dalam pertumbuhan laba industri dasar dan kimia mendapatkan nilai *mean* 0,538810. ROA mendapatkan nilai *mean* sebesar 0,063006. DER mendapatkan nilai *mean* sebesar 0,801185, dan TATO mendapatkan *mean* sebesar 0,863582.

**Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel**

**Uji Chow**

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.937993	(25,75)	0.0150
Cross-section Chi-square	51.828049	25	0.0013

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil tabel 2 di atas, maka nilai yang telah dihasilkan dalam distribusi statistik terhadap *Chi Square* adalah senilai 51,828049 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0013 yang berarti signifikan karena kurang dari 0,05. Hal ini berarti HO ditolak dan Ha diterima, yang artinya model estimasi yang digunakan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

**Uji Hausman**

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.150553	3	0.0011

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil dari tabel 3 diatas, terlihat bahwa nilai *Chi Square* sebesar 16,150553 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0011 < 0,05$  (lebih kecil dari tingkat signifikansinya). Ditarik kesimpulan bahwa HO telah ditolak dan Ha diterima, maknanya bentuk model yang baik untuk digunakan yaitu dengan menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM).

**Uji Analisis Regresi Data Panel**

Tabel 4 Hasil Regresi *Fixed Effect Model* (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.934073	0.358858	-2.602907	0.0111
ROA	22.48172	2.138060	10.51501	0.0000
DER	0.035216	0.275286	0.127924	0.8986
TATO	0.032639	0.356134	0.091649	0.9272
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.699399	Mean dependent var	0.805277	
Adjusted R-squared	0.587175	S.D. dependent var	2.140395	
S.E. of regression	1.349402	Sum squared resid	136.5664	
F-statistic	6.232159	Durbin-Watson stat	2.277792	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.403138	Mean dependent var	0.538810	
Sum squared resid	155.1123	Durbin-Watson stat	1.899846	

Sumber: Data diolah (2023)

Dilihat dari tabel 4, bisa dirumuskan persamaan model analisis regresi seperti dibawah ini.

$$TA = -0,934073 + 22,48172X1 + 0,035216X2 + 0,032639X3$$

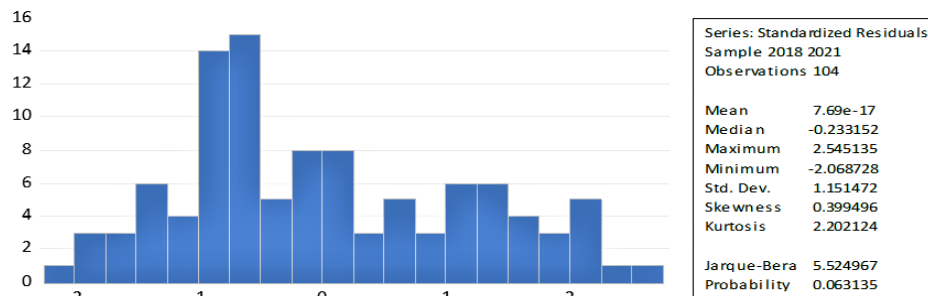
Dengan mengacu pada persamaan regresi yang dirumuskan sebelumnya, dibawah ini merupakan penjelasan mengenai persamaan tersebut yaitu.

1. Dari persamaan diatas nilai konstanta yang tercatat senilai -0,934073. Jika variabel independennya ROA, DER dan TATO diasumsikan memiliki nilai nol, maka nilai konstanta untuk Pertumbuhan Laba pada Sektor Industri Dasar dan Kimia senilai -0,934073.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel ROA memiliki nilai 22,48172. Ini mengindikasikan bahwa pada setiap terjadinya peningkatan sebesar 1 satuan pada ROA akan mengakibatkan penurunan Pertumbuhan Laba sebesar 22,48172 satuan, dengan asumsi variabel lain memiliki nilai nol.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel DER memiliki nilai 0,035216. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 satuan pada DER akan mengakibatkan peningkatan Pertumbuhan Laba senilai 0,035216 satuan, dengan diasumsikan jika variabel lain memiliki nilai nol.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel TATO memiliki nilai 0,032639. Ini menunjukkan bahwa pada setiap peningkatan sebanyak 1 satuan pada TATO akan berakibat pada peningkatan Pertumbuhan Laba senilai 0,032639 satuan, dengan diasumsikan jika variabel lain memiliki nilai nol.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan guna menentukan apakah variabel-variabel dalam model statistik penelitian memiliki data yang berdistribusi yang normal atau tidak normal.



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah (2023)

Dari gambar 2 diatas dapat diketahui untuk pengujian normalitas data penelitian dengan nilai Jarque-Bera yang didapatkan yaitu sebesar 5,524967 dan nilai probabilitas sebesar 0,063135 yang artinya bahwa nilai residual telah berdistribusi normal dikarenakan memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 5% (0,05).

#### Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas mengindikasikan adanya korelasi yang signifikan antara beberapa atau seluruh variabel independen dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan metode *Variance Inflation Factors* (VIF) untuk mengukur tingkat multikolinearitas.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.165338	6.806435	NA
ROA	9.853351	2.986814	1.376558
DER	0.061555	2.762476	1.135888
TATO	0.159431	6.141891	1.247189

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil dari *output eviws* diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk semua variabel bebas < 10 (kurang dari), dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi adanya multikolinearitas antar variabel bebas.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian dilaksanakan untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas. Salah satu metode yang digunakan adalah dengan menggunakan prosedur statistik yang melibatkan uji *cross section dependence test*. Uji ini menggunakan nilai probabilitas *Breusch-Pagan* untuk mengidentifikasi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.584548	Prob. F(3,100)	0.6265
Obs*R-squared	1.792357	Prob. Chi-Square(3)	0.6166
Scaled explained SS	18.13067	Prob. Chi-Square(3)	0.0004

Sumber: Data diolah (2023)

Bersumber pada tabel 6 diatas, telah didapat nilai Prob. *Chi-Square* senilai  $0,6166 > 0,05$ , dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada indikasi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Pengujian dipakai guna mengevaluasi apakah ada hubungan antar residual pada tahun *t* dengan residual tahun sebelumnya dalam model regresi. Model regresi yang diinginkan yakni model yang bebas dari adanya masalah autokorelasi.

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	1.202766	Prob. F(2,98)	0.3048
Obs*R-squared	2.491648	Prob. Chi-Square(2)	0.2877

Sumber: Data diolah (2023)

Dapat dilihat pada tabel 7 diatas, nilai Prob. *Chi-Square* yang didapatkan yaitu sebesar  $0,2877 > 0,05$ . Oleh karena itu, ditarik kesimpulan bahwa tidak ada tanda-tanda kendala autokorelasi.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Secara Parsial (Uji *t*)

Tabel 8 Hasil Uji Secara Parsial (Uji *t*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.934073	0.358858	-2.602907	0.0111
ROA	22.48172	2.138060	10.51501	0.0000
DER	0.035216	0.275286	0.127924	0.8986
TATO	0.032639	0.356134	0.091649	0.9272

Sumber: Data diolah (2023)

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel Profitabilitas yang diproyeksikan oleh ROA (X1) diperoleh *t* hitung  $10,51501 > t$  tabel senilai  $1,98397$  dengan nilai tingkat signifikansi  $0,0000 < 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai *t* hitung sebesar  $1,98397$  menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan *output* pada tabel 8 disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Sektor Industri Dasar dan Kimia. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Citra Suciana & Nurul Hayati (2021) yang hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini pun sama dengan hasil penelitian dari Mardiana, Camelia Verahastuti & Rosita Nur (2021) yang menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### Pengaruh Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba

Pada variabel Solvabilitas yang diproyeksikan oleh DER (X2) diperoleh t hitung  $0,127924 < t$  tabel sebesar 1,98397 dengan tingkat signifikansi  $0,8986 > 0,05$  yang artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Dari hasil uji t tersebut maka dapat memberikan kesimpulan bahwa variabel Solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Sektor Industri Dasar dan Kimia. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Harry Patuan Panjaitan & Daud Alfinas (2020) yang menegaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil akhir yang sama diperoleh oleh Citra Suciana & Nurul Hayati (2021) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa DER tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

### Pengaruh Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel Rasio Aktivitas yang diproyeksikan oleh TATO memperoleh nilai t hitung sejumlah  $0,091649 < t$  tabel sebesar 1,98397 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,9272 > 0,05$  berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Hasil pengujian tersebut menyimpulkan bahwa variabel Rasio Aktivitas (TATO) tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Sektor Industri Dasar dan Kimia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadia Hanifah, Kartika Hendra Ts & Siti Nurlaela (2020) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dan dalam penelitian Pipit Septiyarina (2022) juga menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Weighted Statistics			
R-squared	0.699399	Mean dependent var	0.805277
Adjusted R-squared	0.587175	S.D. dependent var	2.140395
S.E. of regression	1.349402	Sum squared resid	136.5664
F-statistic	6.232159	Durbin-Watson stat	2.277792
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah (2023)

Dalam tabel 9 yang tercantum di atas, terlihat bahwa nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh adalah 0,587175. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 58,72% variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikatnya. Sementara itu, sebesar 41,28% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian yang dilakukan.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, untuk ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Namun, DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Selain itu, TATO juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, E. (2021). Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 239-248.
- Angin, L. A. B. P., Tigor, R. H., & Panjaitan, F. (2021). Analisis Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis (JIPMB)*, 8(2), 21-28.
- Estininghadi, S. (2019). Pengaruh Current Ratio , Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan

Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 1–10.

Hanifah, N., Hendra Ts, K., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Kebijakan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, IV(1), 1–10.

Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Mardiana, Verahastuti, C., & Nur, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. *Media Ekonomi*, 21(1), 26–33. /4168

Nasution, Y., & Sitorus, G. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 61–72.

Panjaitan, H. P., & Alfinas, D. (2020). Effect of CR, DER, and TATO on Profit Growth in Pharmaceutical Companies Listed on IDX. *Journal of Applied Business and Technology*, 1(2), 76–85.

Puspitasari, M., & Nuur Farid Thoha, M. (2021). Pengaruh Rasio Hutang terhadap Ekuitas, Rasio Saat Ini, Rasio Cepat, Peralihan Aset dan Pengembalian Aset terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(1), 27–37.

Septiyarina, P. (2022). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover Dan Return on Assets Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 57–69.

Suciana, C., & Hayati, N. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba ( Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019 ). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 36–49.

Syahida, A., & Agustin, S. (2021). Pengaruh DER, NPM, dan TATO terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(3), 1–14.